

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anton. (2016a). Sinema horor kontemporer Indonesia : sebuah pembacaan alegoris. Ombak. Sutandio, Anton. (2016b). Sinema horor kontemporer Indonesia : sebuah pembacaan alegoris. Ombak.
- Ardhiyoga, A. (2008). DINAMIKA PERFILMAN INDONESIA (SEJARAH FILM INDONESIA TAHUN 1968-2000).
- Clemens Felix Setiyawan. (2018). EROTISISME DALAM FILM HOROR INDONESIA.
- Giannetti, L. D. . (2014). Understanding movies. Pearson Education, Inc.
- Heeren, K. van (Catherine Q. (2012). Contemporary Indonesian film : spirits of reform and ghosts from the past. KITLV Press.
- Imanjaya, E. (2016). The Cultural Traffic of Classic Indonesian Exploitation Cinema.
- Khoo, G. Cheng. (2011). Mau dibawa ke mana sinema kita? : beberapa wacana seputar film Indonesia (E. Imanjaya, Ed.). Salemba Humanika.
- Kristanto, J. B. ., & Ardan, S. M. . (2007). Katalog film Indonesia, 1926-2007. Penerbit Nalar bekerja sama dengan Direktorat Perfilman, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata [dan] Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia.
- Kuntowijoyo. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah (3rd ed.). Tiara Wacana. 111
- Panuju, R. (2019). FILM SEBAGAI GEJALA KOMUNIKASI MASSA.
- Rusdiarti, S. R. (2009). Film Horor Indonesia: Dinamika Genre.
- Sasono, E. Al. (2011). Menjegal Film Indonesia Pemetaan Ekonomi Politik Industri Film Indonesia Rumah Film.

Jurnal

- Budiman, R. (2016). REPRESENTASI MISTISISME DAN SEKSUALITAS: PENERJEMAHAN BUDAYA DALAM TIGA FILM EKSPLOITASI DARI INDONESIA. In Jurnal Makna (Vol. 1, Number 2).

Heru Wibowo Kurniawan, P., & Fabio Santabudi, B. (n.d.). SIGNIFIKANSI UNSUR BUDAYA JAWA DALAM FILM HOROR MANGKUJIWO (2020). In Jurnal Sense (Vol. 6, Number 1).

Iktia, G. (2018). KAJIAN KOMPARATIF HISTORIS FILM “PENGABDI SETAN.”

Kurniawan, Y. (2023). Mistikasi dalam Urban Legend: Film Horor di Indonesia Pasca Orde. Jurnal Ceteris Paribus, 2(1). <https://doi.org/10.25077/jcp.v2i1.19>

Lutfi, M., & Trilaksana, A. (2013). PERKEMBANGAN FILM HOROR INDONESIA TAHUN 1981-1991. In Journal Pendidikan Sejarah (Vol. 1, Number 1).

Muliawati, D., Pradekso, T., & Dwiningtyas Sulistyani, H. (2015). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM MEDIA AUDIOVISUAL DI INDONESIA.

Nada Shofa Alkhajar, E. (2010). MASA-MASA SURAM DUNIA PERFILMAN INDONESIA (Vol. 3, Number 1).

Paramaditha, I. (2011). City and desire in Indonesian cinema. Inter-Asia Cultural Studies, 12(4), 500–512. <https://doi.org/10.1080/14649373.2011.603915>

Paramita, V. (2016). JEJAK FILM HOROR NUSANTARA. Cinema Poetica.

Prawiranauli, N., Prodi, W., Komunikasi, I., Kristen, U., & Surabaya, P. (2018). Stereotipe Perempuan Indonesia dalam film horor “Pengabdi Setan.”

Setiawan, E., & Halim, C. (2022). PERKEMBANGAN FILM HOROR DI INDONESIA TAHUN 1990-2010. In Bandar Maulana Jurnal Sejarah Kebudayaan (Vol. 27, Number 1). <https://ejournal.usd.ac.id/index.php/BandarMaulana> Sutandio,

Qurrota Ayun, P. (2011). Sensualitas dan Tubuh Perempuan dalam Film-film Horor di Indonesia (Kajian Ekonomi Politik Media).

Wahid, U., & Agustina, S. (2021). Strukturasi proses produksi film horor Pengabdi Setan: Perspektif ekonomi politik. 80 ProTVF, 5(1), 80–100. 112

Majalah / Surat Kabar

Akbar, R., & Abbas Nugroho, A. (2017). “PENGABDI SETAN” Jadi

Horor Pertama Masuk Kategori Film Terbaik FFI. KapanLagi.

Ichsan, A. (2012). 10 Film Indonesia Terlaris 2012.
<https://hot.detik.com/top-ten/d-2121204/10-film-indonesia-terlaris-2012>

Janti, N. (2017). Usai Reformasi, Pocong Mendominasi. Historia.
<https://www.historia.id/article/usai-reformasi-pocong-mendominasi-6aejb>

Kompas. (2011). “Arwah Goyang Karawang” Diprotes Warga.
Kompas.Com.
<https://nasional.kompas.com/read/2011/02/17/10514496/arwah-goyang-karawang-diprotes-warga>

Raafani, T. (2017). Pengabdian Setan: Horor Klasik yang Elegan. Kincir.



Intelligentia - Dignitas